



## **Basic Entrepreneurship Counseling for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School**

Waluyo Jati<sup>1</sup>, Dinda Maharani<sup>2</sup>, Aulia Eva Nurjanah<sup>3</sup>, Hartati Mufudah<sup>4</sup>

*Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia*

E-Mail: dosen00565@unpam.ac.id

### **Abstract**

*The Student Creativity Program (PKM) entitled “Basic Entrepreneurship Counseling for MA Students” was implemented to enhance senior high school students’ understanding and fundamental entrepreneurial skills. The program aimed to foster creative, innovative, and independent mindsets while introducing entrepreneurship as an alternative career path. A total of 50 students participated in training sessions covering basic entrepreneurship concepts, opportunity identification, and business plan simulations. The methods included interactive counseling, group discussions, and practical simulations. Evaluation through pre-tests and post-tests showed significant improvement in students’ understanding, entrepreneurial motivation, and ability to develop simple business plans. This program is expected to serve as a sustainable entrepreneurship development model in high schools.*

**Keyword:** *entrepreneurship education, Islamic boarding school students, entrepreneurship counseling, business opportunity identification, business plan simulation.*

### **Abstrak**

*Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berjudul “Penyuluhan Dasar Kewirausahaan untuk Siswa MA” dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar kewirausahaan siswa SMA. Program ini bertujuan membangun mindset kreatif, inovatif, dan mandiri serta mengenalkan kewirausahaan sebagai alternatif karier. Sebanyak 50 siswa mengikuti pelatihan yang mencakup konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, dan simulasi perencanaan bisnis. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi praktis. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman, motivasi, dan kemampuan menyusun rencana bisnis sederhana. Program ini diharapkan menjadi model pengembangan kewirausahaan berkelanjutan di SMA.*

**Kata kunci:** *Pendidikan kewirausahaan, siswa pesantren, penyuluhan kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, simulasi perencanaan bisnis*

## **INTRODUCTION**

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Peran kewirausahaan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan solusi atas tantangan utama seperti pengangguran dan ketergantungan pada lapangan kerja formal. Dalam konteks pendidikan, siswa SMA memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi generasi yang mandiri dan inovatif melalui pemahaman serta keterampilan kewirausahaan sejak dini.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan santri masih relatif rendah. Minimnya akses terhadap pendidikan kewirausahaan, kurangnya pelatihan praktis, serta terbatasnya wawasan mengenai peluang usaha menjadi kendala utama yang menghambat pengembangan potensi mereka. Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret untuk mengenalkan dasar-dasar kewirausahaan yang relevan dan aplikatif bagi siswa.

Program penyuluhan dasar kewirausahaan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Penyuluhan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang kewirausahaan, tetapi juga melibatkan simulasi praktis yang mendorong siswa berpikir kreatif dan inovatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi peluang usaha di lingkungan sekitar dan mengembangkan pola pikir kewirausahaan yang tangguh.

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pemahaman santri terhadap konsep dasar kewirausahaan, membangun motivasi untuk berwirausaha, serta memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai usaha kecil. Program ini juga bertujuan menjadi model pendidikan kewirausahaan yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya untuk menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Konsep dan Pendidikan Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menciptakan nilai tambah melalui kreativitas, inovasi, serta kemandirian dalam memanfaatkan peluang yang ada. Dalam konteks pesantren dan panti asuhan, kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Pendidikan kewirausahaan menjadi penting karena dapat membantu santri atau anak asuh mempersiapkan diri menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan formal.

Pendidikan kewirausahaan di pesantren dan panti asuhan bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat digunakan untuk menciptakan peluang usaha mandiri. Melalui penyuluhan kewirausahaan, santri diperkenalkan pada konsep dasar usaha yang sederhana dan sesuai dengan kondisi

lingkungan sekitar. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa berwirausaha merupakan alternatif solusi untuk mencapai kemandirian ekonomi.

### **Motivasi Berwirausaha bagi Santri**

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk memiliki keinginan dan keberanian dalam memulai usaha. Bagi santri dan anak asuh di pesantren atau panti asuhan, motivasi berwirausaha menjadi faktor penting karena mereka dihadapkan pada tuntutan untuk mandiri setelah keluar dari lembaga pendidikan. Kurangnya pengalaman dan keterbatasan akses sering menjadi hambatan dalam menumbuhkan motivasi tersebut.

Melalui kegiatan penyuluhan kewirausahaan, motivasi santri dan anak asuh dapat ditingkatkan dengan memberikan pemahaman mengenai manfaat berwirausaha serta contoh usaha sederhana yang dapat dijalankan. Pendekatan yang bersifat edukatif dan praktis mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta semangat untuk berusaha. Dengan meningkatnya motivasi, santri dan anak asuh diharapkan memiliki kesiapan mental untuk menciptakan peluang kerja secara mandiri.

### **Keterampilan Dasar Kewirausahaan dan Perencanaan Usaha bagi Santri**

Keterampilan dasar kewirausahaan merupakan kemampuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha kecil secara mandiri. Dalam lingkungan pesantren dan panti asuhan, keterampilan ini mencakup kemampuan mengenali peluang usaha di sekitar lingkungan, mengelola sumber daya yang terbatas, serta bekerja sama dalam kelompok. Pembekalan keterampilan dasar ini penting agar santri mampu mengaplikasikan ilmu kewirausahaan secara nyata.

Perencanaan usaha sederhana juga menjadi bagian penting dalam pengembangan kewirausahaan bagi santri dan anak asuh. Dengan perencanaan usaha, peserta didik dapat memahami tujuan usaha, jenis produk atau jasa yang akan dikembangkan, serta perkiraan biaya dan keuntungan. Keterampilan ini diharapkan mampu membantu santri menyusun rencana bisnis sederhana sebagai bekal awal untuk membangun usaha mandiri setelah lulus dari pesantren atau panti asuhan.

### **METHODS**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan penyuluhan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Pendekatan ini dipilih agar materi kewirausahaan dapat dipahami dengan mudah serta mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan survei lokasi di Pesantren Nurul Ihsan pada tanggal 03 Desember 2024 untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa. Tahap ini dilanjutkan dengan persiapan materi, penentuan waktu, serta teknis pelaksanaan kegiatan.

2. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengurus Pesantren Nurul Ihsan terkait tempat pelaksanaan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna mendukung kelancaran kegiatan PKM.
3. Kegiatan diawali dengan pembacaan doa dan sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi kewirausahaan dasar secara interaktif. Siswa dilibatkan melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama serta pemberian apresiasi kepada siswa yang aktif.
4. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan dan respon siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta sebagai bahan perbaikan pelaksanaan PKM selanjutnya. Lanjut ke metode diskusi dan tanya jawab.

## RESULTS

Penyuluhan kewirausahaan yang dilaksanakan bagi santri di Pesantren Nurul Ihsan memberikan hasil yang cukup positif dan signifikan. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai konsep kewirausahaan, seperti kreativitas, inovasi, serta perencanaan usaha. Setelah mengikuti penyuluhan, siswa mulai menyadari pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu cara untuk menciptakan peluang kerja sekaligus memberikan solusi atas permasalahan di lingkungan masyarakat.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki. Melalui penyampaian studi kasus dan cerita inspiratif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencoba memulai usaha kecil sesuai dengan potensi dan kondisi di sekitar mereka.



**Gambar 1.** Berlangsungnya Kegiatan

## DISCUSSION

Pembahasan ini memfokuskan pada hasil pelaksanaan penyuluhan kewirausahaan serta efektivitas metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren Nurul Ihsan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, penyuluhan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar kewirausahaan, seperti kreativitas, inovasi, dan perencanaan usaha. Siswa mulai memahami bahwa kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga dapat menjadi solusi dalam menciptakan peluang dan menjawab kebutuhan masyarakat.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk berwirausaha. Penyampaian materi melalui studi kasus dan cerita inspiratif mampu mendorong siswa untuk berani mengemukakan ide serta mencoba merancang usaha kecil yang sesuai dengan potensi lingkungan pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kewirausahaan dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Dari sisi metode, penggunaan presentasi, diskusi tanya jawab, dan simulasi terbukti mendukung keberhasilan kegiatan. Metode presentasi membantu siswa memahami materi secara terstruktur, sedangkan diskusi tanya jawab memberikan ruang bagi siswa untuk memperdalam pemahaman dan menyampaikan kendala yang dihadapi. Sementara itu, metode simulasi memberikan pengalaman praktis kepada siswa melalui penyusunan rencana bisnis sederhana, sehingga konsep kewirausahaan tidak hanya dipahami secara konseptual.



**Gambar 2.** Foto Panitia

## CONCLUSION

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan kewirausahaan bagi santri di Pesantren Nurul Ihsan merupakan langkah strategis dalam menanamkan pemahaman dan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada konsep dasar kewirausahaan yang meliputi kreativitas, inovasi, keberanian mengambil peluang, serta pentingnya perencanaan usaha sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren.

Selain aspek pengetahuan, kegiatan penyuluhan ini juga berkontribusi dalam membentuk sikap dan karakter kewirausahaan pada siswa, seperti rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan berpikir kreatif. Pendekatan penyuluhan yang interaktif melalui presentasi, diskusi, dan simulasi mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan kewirausahaan, tetapi juga mendorong kesiapan mental siswa untuk berwirausaha secara mandiri di masa depan.

## REFERENCES

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Hidayat, R., & Syaputra, A. (2020). Pelatihan kewirausahaan bagi anak panti asuhan sebagai bekal kemandirian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-52.
- Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen

Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, A. (2016). *Pendidikan kewirausahaan: Konsep dan strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.